

* تفسير انوار التنزيل واسرار التأويل/ البيضاوي (ت)

685 (هـ) مصنف و مدقق

{ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ وَلَيْسَ الْبِرُّ بِأَنْ تَأْتُوا
الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنِ اتَّقَى وَأَتُوا الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ }

{ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ } سألوه معاذ بن جبل وثعلبة بن غنم فقالا: (ما بال الهلال يبدو دقيقاً كالخيط، ثم يزيد حتى يستوي، ثم لا يزال ينقص حتى يعود كما بدا) { قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ } فإنهم سألوا عن الحكمة في اختلاف حال القمر وتبدل أمره، فأمره الله أن يجيب بأن الحكمة الظاهرة في ذلك أن تكون معالم للناس يؤقتون بها أمورهم، ومعالم للعبادات المؤقتة يعرف بها أوقاتها. وخصوصاً الحج فإن الوقت مراعي فيه أداء وقضاء. والمواقيت: جمع ميقات، من الوقت والفرق بينه وبين المدة والزمان: أن المدة المطلقة امتداد حركة الفلك من مبدئها إلى منتهاها. والزمان: مدة مقسومة، والوقت: الزمان المفروض لأمر. { وَلَيْسَ الْبِرُّ بِأَنْ تَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا } وقرأ أبو عمرو وورش وحفص بضم الباء، والباقون بالكسر. { وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنِ اتَّقَى } وقرأ نافع وابن عامر بتخفيف { وَلَكِنْ } ، ورفع { الْبِرُّ }. كانت الأنصار إذا أحرموا لم يدخلوا داراً ولا فسطاطاً من بابه، وإنما يدخلون من نقب أو فرجة وراءه، ويعدون ذلك براً، فينبى لهم أنه ليس ببر وإنما البر من اتقى المحارم والشهوات، ووجه اتصاله بما قبله أنهم سألوا عن الأمرين. أو أنه لما ذكر أنها مواقيت الحج وهذا أيضاً من أفعالهم في الحج ذكره للاستطراد، أو أنهم لما سألوا عما لا يعينهم ولا يتعلق بعلم النبوة وتركوا السؤال عما يعينهم ويختص بعلم النبوة، عقب بذكره جواب ما سألوه تنبيهاً على أن اللائق بهم أن يسألوا أمثال ذلك ويهتموا بالعلم بها، أو أن المراد به التنبيه على تعكيسهم في السؤال بتمثيل حالهم بحال من ترك باب البيت ودخل من ورائه. والمعنى: وليس البر بأن تعكسوا مسائلكم ولكن البر بر من اتقى ذلك ولم يجسر على مثله. { وَأَتُوا الْبُيُوتَ مِنْ أَبْوَابِهَا } إذ ليس في العدول بر فباشروا الأمور من وجوها. { وَاتَّقُوا اللَّهَ } في تغيير أحكامه والاعتراض على أفعاله. { لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ } لكي تظفروا بالهدى والبر.

{ Mereka bertanya kepadamu tentang ahillah } Mu'adz bin Jabal dan Thaaliba bin Ghannam bertanya kepadanya, “Mengapa bulan sabit tampak tipis seperti benang, kemudian bertambah hingga menjadi bulat, lalu berkurang kembali seperti semula?” { Katakanlah, “Itu adalah tanda-

tanda bagi manusia dan haji.” } Mereka bertanya tentang hikmah di balik perbedaan bentuk bulan dan perubahannya, maka Allah memerintahkan untuk menjawab bahwa hikmah yang tampak di dalamnya adalah sebagai tanda bagi manusia untuk mengatur urusan mereka, dan tanda untuk ibadah yang bersifat sementara agar diketahui waktunya. Terutama haji, karena waktu di dalamnya diperhitungkan untuk pelaksanaan dan penyelesaian. Dan waktu-waktu itu adalah kumpulan dari waktu, dan perbedaan antara waktu dan jangka waktu adalah bahwa jangka waktu adalah perpanjangan gerakan astronomi dari awal hingga akhir. Dan waktu adalah jangka waktu yang dibagi, dan waktu adalah waktu yang ditentukan untuk suatu hal. { وَلَيْسَ الْإِلَهُ بِأَنْ تَأْتُوا الْبُيُوتَ مِنْ ظُهُورِهَا } Dan Abu Amr, Warsh, dan Hafs membacanya dengan huruf ba yang ditekan, sedangkan yang lain membacanya dengan huruf ba yang dilembutkan. { وَلَيْكِنَّ الْإِلَهَ مِمَّنِ اتَّقَى } Dan Nafi dan Ibn Amir membacanya dengan melembutkan { وَلَيْكِنَّ } , dan mengangkat { الْبَرِ }. Ketika para Ansar memasuki masa ihram, mereka tidak memasuki rumah atau kemah melalui pintunya, melainkan melalui celah atau lubang di belakangnya, dan mereka menganggap itu sebagai perbuatan yang benar. Maka dia menjelaskan kepada mereka bahwa itu bukanlah perbuatan yang benar, melainkan perbuatan yang benar adalah bertakwa kepada Allah dan menjauhi hal-hal yang haram dan hawa nafsu. Hubungannya dengan bagian sebelumnya adalah bahwa mereka bertanya tentang kedua hal tersebut. Atau karena ketika disebutkan bahwa itu adalah waktu-waktu haji dan ini juga merupakan perbuatan mereka dalam haji, maka ia menyebutkannya untuk melanjutkan pembicaraan, atau karena ketika mereka bertanya tentang hal yang tidak ada hubungannya dengan mereka dan tidak berkaitan dengan ilmu kenabian, dan mereka meninggalkan pertanyaan tentang hal yang ada hubungannya dengan mereka dan berkaitan dengan ilmu kenabian, dia melanjutkan dengan menyebutkan jawaban atas pertanyaan mereka sebagai peringatan bahwa yang pantas bagi mereka adalah menanyakan hal-hal seperti itu dan memperhatikan ilmu tentangnya, atau bahwa yang dimaksud adalah peringatan atas kebalikan pertanyaan mereka dengan menggambarkan keadaan mereka seperti orang yang meninggalkan pintu rumah dan masuk dari belakang. Artinya: kebaikan bukanlah dengan membalikkan pertanyaan kalian, tetapi kebaikan adalah dari orang yang bertakwa dan tidak berani melakukan hal seperti itu. { Dan masuklah ke rumah-rumah dari pintunya } karena tidak ada kebaikan dalam menyimpang, maka lakukanlah segala sesuatu dengan benar. { Dan bertakwalah kepada Allah } dalam mengubah hukum-hukum-Nya dan menentang perbuatan-perbuatan-Nya. { Agar kamu beruntung } agar kamu mendapatkan petunjuk dan kebaikan.